

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih salah satu pendekatan yang sesuai dengan apa yang ingin dilakukan, kemudian hendak mencari informasi berdasarkan fenomena yang telah ditemukan. Dimana saat mencari informasi peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Nusa Cendana International Plus School (NCIPS) Kupang serta melakukan wawancara dengan guru seni budaya di sekolah tersebut mengenai pelajaran yang sudah di dapatkan siswa-siswi kelas VIII. Setelah melakukan wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan Kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori, atau pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan bekerja dengan data non – numerik dan yang berupaya menafsirkan makna dari data ini sehingga dapat membantu kita memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan.

Berikut ini adalah pendapat beberapa para ahli tentang apa itu penelitian Kualitatif yaitu :

1. Menurut Meleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain- lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Menurut Sugiyono (2011:9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan).
3. Menurut Danial dan Nanan (2009:60) pendekatan kualitatif berdasarkan fenomenologis menuntut pendekatan yang holistik, artinya menyeluruh, mendudukan suatu kajian dalam suatu konstruksi ganda. Melihat suatu objek dalam suatu konteks “ natural ” alamiah apa adanya bukan parsial.

B. Tujuan Penelitian Kualitatif

Menurut Rachmat Kriyantono, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dimasyarakat secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa dalam riset ini kelengkapan dan kedalaman data yang diteliti merupakan sesuatu yang sangat penting.

C. Jenis – jenis penelitian kualitatif yaitu:

1. Fenomenologi

Adalah suatu bentuk penelitian dimana peneliti berusaha untuk memahami bagaimana satu atau lebih individu mengalami suatu fenomena. Metode penelitian ini dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus pada fenomena yang diteliti dan memperhatikan aspek subjektif dari perilaku objek. Berikutnya, peneliti menggali informasi dengan pemaknaan atau memberikan arti terhadap fenomena yang diteliti.

2. Etnografi

Adalah bentuk penelitian yang berfokus pada menggambarkan budaya sekelompok orang. Tujuan riset ini adalah untuk mengkaji bentuk dan fungsi bahasa dalam budaya dan cara berkomunikasi setiap individu yang ada di tengah – tengah masyarakat.

3. Studi kasus

Adalah bentuk penelitian yang berfokus pada penyediaan akun terperinci satu atau lebih kasus. Tujuan studi kasus adalah untuk meneliti suatu fenomena dimasyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mengetahui latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi.

4. Metode teori dasar

Adalah pendekatan kualitatif untuk menghasilkan dan mengembangkan data berbentuk teori yang dikumpulkan oleh peneliti. Riset ini dilaksanakan untuk memperkuat teori yang sudah ada sebelumnya dengan mengkaji prinsip dan kaidah dasar yang ada, sehingga dapat dibuat kesimpulan dasar yang membentuk prinsip dasar dari suatu teori.

5. Metode historis

Adalah penelitian tentang peristiwa yang terjadi di masa lalu. Fokus dari penelitian ini adalah berbagai peristiwa yang sudah berlalu dan membuat rekonstruksinya dengan berbagai sumber data yang masih ada saat ini.

D. Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini penulis menggunakan sebuah metode dimana pada metode ini digunakan untuk melakukan pengajaran kepada orang-orang yang membantu dalam meneliti (siswa-siswi) secara berulang-ulang agar menjadi suatu kegiatan yang biasa dilakukan, dan kegiatan itu bisa bersifat otomatis. Maka dari itu metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah Metode Imitasi dan Metode Drill. Berikut ini adalah beberapa pengertian metode drill yaitu :

➤ Berikut ini adalah pengertian Metode Imitasi

Metode imitasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan perkataan guru. Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain.

Menurut Ahmadi (2003:14) faktor imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Dalam proses pembelajaran, metode imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan guru. Menurut Gerungan (1996:36) imitasi tidak berlangsung secara otomatis melainkan dipengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi terhadap apa yang di imitasi.

Menurut Ahmadi (2003:16) metode imitasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun yang menjadi kelebihan metode tersebut adalah mudah dilaksanakan dan dapat diterapkan dalam segala kondisi, misalnya dalam kondisi keterbatasan. Sedangkan kekurangan dari metode imitasi ini adalah pengetahuan hanya dapat bersifat peniruan dan bukan berdasarkan pemahaman, sukar memberikan tugas yang membutuhkan pemahaman yang tinggi, dan kreativitas rendah.

Berdasarkan teori imitasi yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa metode imitasi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan cara memberi contoh yang kemudian diikuti dengan cara menirukan apa yang telah dicontohkan.

Berikut adalah pengertian metode Drill menurut para ahli:

- a. Dalam buku Nana Sudjana (1998:20) metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang kali secara sungguh-sungguh dengan tujuan memperkuat suatu asosiasi, atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen.
- b. Menurut Abdul Rahman Shaleh (2006:203). Ciri khas dari metode drill adalah kegiatan yang berupa pengulangan yang berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Dengan demikian terbentuklah sebuah keterampilan (pengetahuan) yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.
- c. Menurut Sugiyanto (1996:72) menyatakan metode drill adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa dengan melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan apa yang

diinstruksikan guru dan melakukan secara berulang-ulang. Pengulangan gerakan ini dimaksudkan agar terjadi otomatisasi gerakan.

E. Lokasi Penelitian dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pada lembaga pendidikan SMP Nusa Cendana International Plus School (NCIPS) di Kota Kupang.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilatarbelakangi oleh hal-hal berikut :

- Belum pernah dilakukan penelitian disekolah tersebut tentang pembelajaran seni musik sebagaimana yang peneliti lakukan.
- Kurangnya sarana alat musik yang membuat peserta didik sekolah tersebut sangat minim akan pengetahuan alat musik.
- Materi mengenai permainan alat musik ada didalam buku cetak yang mereka gunakan, namun tidak pernah diajarkan.

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah melalui narasumber yaitu :

1. Ibu Imelda Reli Agat, S.Pd selaku kepala SMP Nusa Cendana International Plus School (NCIPS)
2. Ibu Megi Indriani Kawamasi, S.Pd selaku guru seni budaya.

F. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Data Primer

Sesuai hasil wawancara dengan narasumber ditempat penelitian, peneliti mendapatkan informasi bahwa pada SMP Nusa Cendana International Plus School (NCIPS) Kupang belum pernah diajarkan permainan alat musik recorder. Oleh karena itu peneliti diberikan

kesempatan dengan senang hati oleh narasumber yaitu kepala SMP Nusa Cendana Plus School untuk melakukan penelitian tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari buku-buku, media masa, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mencari referensi dan sumber pustaka lainnya seperti pada internet dengan alamatnya situsnya dan beberapa dokumen yang dimiliki oleh negara yang berhubungan dengan pembelajaran teknik dasar permainan recorder yang memuat tentang sejarah singkat munculnya alat musik recorder dan pengetahuan tentang recorder.

2. Studi lapangan

a. Observasi

Pada kegiatan observasi ini peneliti melakukan suatu pengamatan terlebih dahulu terhadap situasi dan kondisi dari sekolah yang ingin peneliti lakukan penelitiannya. Pada sekolah itu peneliti mendapatkan atau menemukan bahwa dalam sekolah itu benar-benar tidak mempunyai alat musik recorder maka dari itu bagaimana bisa terjadi pembelajaran tentang recorder. Karena hal itulah yang sangat mendorong peneliti untuk bersemangat untuk melakukan penelitiannya.

H. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber baik dari hasil observasi, hasil wawancara, akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

I. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan beberapa fasilitas penting yang digunakan untuk membantu proses pengumpulan data yakni :

1. Buku catatan dan pena, agar peneliti dapat menulis setiap aktifitas pembelajaran yang dilakukan.
2. Telepon genggam, agar peneliti dapat merekam dan mengambil gambar di setiap aktifitas pembelajaran yang dilakukan.
3. Alat Musik Recorder, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang peneliti lakukan.

J. Langkah- langkah penelitian

❖ Pertemuan I

Pada pertemuan pertama ini, peneliti merekrut ulang anggota yang akan membantu peneliti. Selanjutnya disini peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan yang peneliti lakukan. Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan, disini peneliti akan menjelaskan apa itu alat musik recorder, segi organologi dari alat musik recorder. Setelah selesai menjelaskan segi organologis dari recorder, disini peneliti akan menjelaskan bagian-bagian recorder, posisi tangan saat memegang recorder dan posisi tubuh saat memainkan recorder, selanjutnya peneliti akan menjelaskan penjarian dari alat musik recorder, serta teknik pernapasan, tangga nada natural dan etude sederhana yang telah disiapkan.

- Tangga Nada Natural (4/4)

1 2 3 4 | 5 6 7 i ||

- Contoh etude sederhana

Do = C, 4/4

5 6 7 i | i 7 6 5 4 | 3 2 1 ||

❖ Pertemuan II

Pada pertemuan kedua ini, peneliti mengecek kembali materi yang sudah diberikan pada pertemuan pertama dan peneliti akan melanjutkan dengan memberikan beberapa pola etude sederhana.

- Tangga Nada Natural (4/4)

1 2 3 4 5 6 7 i ||

- Contoh Etude sederhana

Etude 1

Do = C, 4/4

5 6 7 i | i 7 6 5 |

4 3 2 1 | 2 3 4 5 ||

Etude II

Do = C, 4/4

1 . 2 . | 3 . 4 . | 5 . 6 . 7 | . i . |

i . 7 . | 6 . 5 . | 4 . 3 . 2 | . 1 . ||

❖ Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga ini peneliti kembali mengecek hasil latihan pada pertemuan kedua, selanjutnya peneliti akan memberikan beberapa pola interval sederhana kepada sasaran penelitian.

- a. Tangga Nada Natural

1 2 3 4 | 5 6 7 i ||

b. Pola berjalan Ditempat

Do = C, 4/4

1	1	1	0		2	2	2	0		3	3	3	0	
4	4	4	0		5	5	5	0		6	6	6	0	
7	7	7	0		i	i	i	0						

c. Latihan Interval melompat dalam Interval terst

Do = C, 4/4

1	3	2	4		3	5	4	6		5	7	6	i	
i	6	7	5		6	4	5	3		4	2	3	1	

- d. Latihan membidik nada dalam interval beragam bertolak dari nada 1 (do) rendah saat memainkan interval yang dihubungkan dengan nada yang bergerak naik dan nada i (do) tinggi saat memainkan interval yang dihubungkan dengan nada yang bergerak turun sebagai berikut:

Do = C, 4/4

1	2	1	3		1	4	1	5		1	6	1	7	
1	i	.	.		i	7	i	6		i	5	i	4	
i	3	i	2		i	1	.	.						

e. Latihan interval dalam lompatan berjarak kuart

Do = C, 4/4

1 4 2 5 | 3 6 4 7 | 5 i . . |

i 5 7 4 | 3 6 5 2 | 4 1 . . ||

f. Latihan interval dalam lompatan berjarak kuint

Do = C, 4/4

1 5 2 6 | 3 7 4 i |

i 4 7 3 | 6 2 5 1 ||

g. Latihan interval dalam lompatan berjarak sekst

Do = C, 4/4

1 . 6 . | 2 . 7 . | 3 . i . |

i . 3 . | 7 . 2 . | 6 . 1 . ||

❖ Pertemuan IV

Pada pertemuan ini peneliti akan mengecek kembali pemahaman sasaran penelitian mengenai pertemuan ke III. Dilanjutkan dengan peneliti akan memberikan beberapa pola etude sederhana yang berkaitan dengan lagu Kau Ko Solo.

Etude I

Do = C, 4/4

3 . 3 3 2 1 3 | 4 . 3 4 2 0 2 | . 2 2 1 2 2 |

3 . 2 3 3 0 ||

Etude II

3 . 2 3 . 5 4 2 . . 4 4 3 | . 2 3 . 4 |
 3 1 . . 0 ||

❖ Pertemuan V

Pada pertemuan ini peneliti akan mengecek kembali etude-etude yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti akan memberikan partitur lagu Kau Ko Solo kepada sasaran penelitian, dan mulai berlatih bagian awal dari lagu Kau Ko Solo yang terdiri dari 8 birama tersebut.

▪ Bagian awal lagu Kau Ko Solo

Do = C, 4/4

	: 5 . 5 5 5 3 5	6 . 6 6 6 0 4	. 4 4 4 2 4
5 . 5 5 5 0	3 . 3 3 3 2 3 4	4 4 4 0	
2 . 2 2 2 1 2 3	. 3 3 3 0 :		

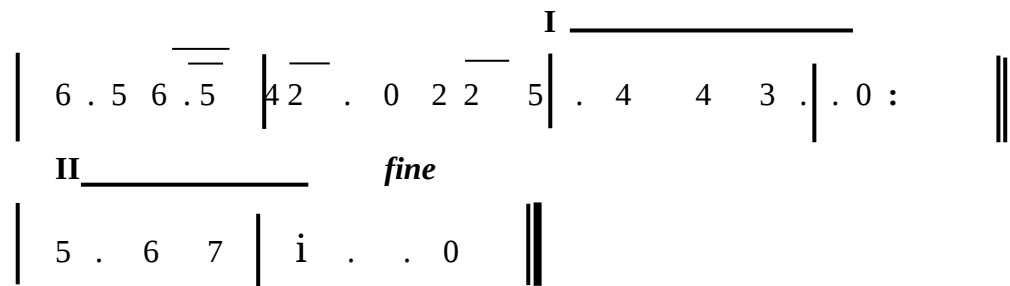
❖ Pertemuan VI

Pada pertemuan ini, peneliti akan mengecek kembali hasil dari pertemuan kelima, setelah selesai mengecek, peneliti akan melatih bagian kedua dari lagu Kau Ko mulai dari birama 9 sampai dengan birama ke-18

▪ Bagian kedua lagu Kau Ko Solo

Do = C, 4/4

| i . 7 i . 7 | 6 4 . 0 6 7 | i . 7 i . 6 5 | 3 . . 0 |



❖ Pertemuan VII

Pada pertemuan ini, peneliti akan mengecek lagi bagian awal dari lagu Kau Ko Solo yang terdiri dari 8 birama tersebut dan dilanjutnya dengan peneliti mengecek bagian kedua dari lagu tersebut yang terdiri dari 10 birama tersebut guna untuk mengetahui kemampuan sasaran penelitian dalam meniup lagu Kau Ko Solo.

❖ Pertemuan VIII

Pada pertemuan ini, peneliti akan menggabungkan seluruh bagian lagu dari lagu Kau Ko Solo yang terdiri dari 18 birama tersebut secara berulang-ulang.

❖ Pertemuan XI

Pada pertemuan kesembilan ini, peneliti akan memberi latihan lagi lagu Kau Ko Solo sebelum sasaran penelitian mementaskan hasil dari penelitian ini.

❖ Pertemuan X

Pada pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir dengan sasaran penelitian atau pertemuan puncak, dimana pada kesempatan ini sasaran penelitian mementaskan hasil latihan selama penelitian.

h. Sistematika Penulisan

Bab I : Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian.

Bab II : Konsep Musik, Musik Tradisional, Musik Barat, Instrumen Musik Barat, Recorder, Metode Drill, Metode Imitasi.

Bab III : Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Alat Bantu Penelitian, Langkah-langkah Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab IV : Hasil Penelitian, Pembahasan

Bab V : Penutup, Kesimpulan, Saran.

i. Personil Penelitian

Personil penelitian adalah semua pihak yang terlibat dalam dalam proses penelitian ini yaitu :

1. Nama : Maria I. N. Dali
Nim : 17118087
Status : Mahasiswa semester VIII
Fakultas : FKIP
Program Studi : Pendidikan Musik
2. Dosen Pembimbing I : Melkior Kian, S.Sn., M.Sn
Jabatan : Dosen Pendidikan Musik
Alamat : UNWIRA Kupang
3. Dosen Pembimbing II : Paskalis Romanus Langgu, S.Sn.,M.A
Jabatan : Dosen Pendidikan Musik
Alamat : UNWIRA Kupang